

BLOG 2

MaxwellSeeker

<https://maxwellseeker.blogspot.com/>

MaxwellSeeker

Berbagi Bersama

[Postingan LamaBeranda](#)

Langganan: [Postingan \(Atom\)](#)

Mengenai Saya



[TRUTH SEEKER](#)

[Lihat profil lengkapku](#)



Arsip Blog

- [▼ 2020 \(6\)](#)
 - [▼ April \(6\)](#)
 - [FORMULA SWADIKA](#)
 - [LINK DATA BARU](#)
 - [SENYUM BUDDHA](#)
 - [POST TQ](#)
 - [DOCUMENTS](#)
 - [MULAI](#)



Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).



Jumat, 10 April 2020

MULAI



OKAY ...

Diposting oleh [TRUTH SEEKER](#) di 09.12

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Jumat, 10 April 2020

DOCUMENTS

TRAVEL NETBOOK & PHONE CELL

Kategori Folders Files : Efektif , Effisien , Ekonomis (Berfungsi > malfungsi x disfungsi)
 Sesuaikan level: kualitas (kemutlakan data & frekuensi penggunaan) ; kapasitas (data & alat)
 0 Utama – Untuk Folder Files kategori Sangat Utama (harus ada) di NB plus juga di HP
 1 Extra – Untuk Folder Files kategori Cukup Utama (perlu ada) di NB tidak perlu di HP
 2 Aneka – Untuk Folder Files kategori Agak Utama (boleh ada) di NB tidak usah di HP
 3 Mbuh – Untuk Folder Files Kategori Tidak Utama (mungkin ada) di NB atau di HP

PARTISI C = SYSTEMS

/Windows 7 fresh + standard Program)
 C:/SysPrep for Multi Mobi Driver (Ghost)

PARTISI D = SOFTWARE

GHOST SYSTEM

SOFTWARE

WINDOWS

(Folders, Subfolders & Files)

PROGRAM

(Folders, Subfolders & Files)

FOLDER

(Folders, Subfolders & Files)

PARTISI E = DOCUMENTS

0 PRIVAT

(Folders, Subfolders & Files)

1 DHARMA

(Folders, Subfolders & Files)

2 DINAS

(Folders, Subfolders & Files)

3 AGAMA

(Folders, Subfolders & Files)

4 SOSIAL

(Folders, Subfolders & Files)

5 PUBLIK

(Folders, Subfolders & Files)

6 ICT

(Folders, Subfolders & Files)

7 CURRENT

(Folders, Subfolders & Files)

8 MEDIA

(Folders, Subfolders & Files)

PARTISI F = MULTIMEDIA

IMAGE

(Folders, Subfolders & Files)

VIDEO

(Folders, Subfolders & Files)

AUDIO

(Folders, Subfolders & Files)

Diposting oleh [TRUTH SEEKER](#) di [09.59](#) 

[Kiriman Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Kutipan Posting 2020 Teguh.Qi - Sharing Forever

Jumat, 10 April 2020

[POST TQ](#)

POSTING

Selasa, 31 Maret 2020

[coba lagi](#)

Minggu, 22 Maret 2020

[Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona](#)

[Reload Sharing Data](#)

Plus

Sabtu, 04 April 2020

[QUO VADIS ?](#)

Teguh.Qi - Sharing Forever

Selasa, 31 Maret 2020

[coba lagi](#)

Minggu, 22 Maret 2020

[Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona](#)

Antara Dhamma Dan Corona

A letter from A seeker (Sepucuk Surat dari Seorang Seeker)

dari : disket memory Updated Parama Dharma

(22 Maret 2020 – 29 Maret 2020 ?)

Bekerja dan belajar di rumah diperpanjang 1 (satu) minggu lagi. Antisipasi social distancing untuk mengatasi virus corona global di seluruh dunia hingga pelosok daerah diberlakukan. Hal ini membatasi kontak social dalam drama kosmik kehidupan sebagai figur multi-peran sebagaimana biasanya. Kecemasan akan terinfeksi penularan, menjadi sakit dan kemudian berujung kematian merebak di segenap pelosok negeri. Kehebohan duniawi dalam aneka ragam skenario permainannya yang biasa dilakukan berubah secara autentik menjadi kepanikan. Memang naif dan liarnya kelaziman tranyakan (keterpedayaan yang bukan hanya mungkin memperdayakan sesama namun pastinya akan berdampak kepada diri sendiri sesuai konsekuensi logis kaidah kosmik permainan keabadian yang disebut kehidupan ini) menjadi berkurang namun arif dan baiknya aktualisasi harmonis holistik kebersamaan dan kesemestaan (keberdayaan untuk senantiasa saling memberdayakan dalam kebenaran dengan kebijakan untuk kebajikan) juga akan menjadi terhalang. Corona bisa mengenai siapa saja (tidak peduli seberapa baik/buruk karakter kepribadiannya, kuat/lemah keimanannya, tulus/licik pengharapannya, dsb). Banyak korban berjatuh (tewas terinfeksi, sakit tertular hingga yang disinyalir sebagai orang dalam pemantauan ODP karena kontak sosial fisik dengan pasien positif) dan lockdown karantina diberlakukan. Menjadi realistis terhadap fenomena alamiah tersebut adalah sikap dewasa dalam merespon dan mengantisipasi faktisitas yang ada secara autentik. Saling terjaga dalam keswadikaan dan saling menjaga demi kebersamaan adalah sikap bijak dalam mengamati, mengalami dan mengatasi segala problematika kehidupan dan dilematika keabadian apapun juga ... Semoga kita semua mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan ini dan mampu melampauinya dengan segala kebijaksanaan dalam keberdayaan dan demi pemberdayaan berikutnya.

Senantiasa ada hikmah kebenaran dari setiap kenyataan yang terjadi. Ini kami ungkapkan dengan tanpa niatan sedikitpun sebagai refleksi sikap apatis (tidak tanggap atas suasana actual dan nuansa mental yang ada) apalagi memperkeruh dan memanfaatkan keadaan demi kepentingan eksistensial diri. Seorang mistisi modern Vernon Howard ada menyatakan penderitaan adalah cara alam untuk menyadarkan kepada kita untuk kembali hidup sejati sebagaimana amanah keberadaan ini harusnya. Penderitaan yang dirasakan cukup ekstrem terkadang bisa menjadi shock therapy yang lebih meningkatkan attensi perhatian kita yang cenderung kurang begitu responsive terlenakan keberadaan diri yang relative tampak biasa saja (kemampuan bertahan atas kesengsaraan yang wajar walaupun terkadang dengan keterpaksaan untuk ikhlash menerima). Ada yang kurang tepat dari diri kita dalam mensikapi dan bereaksi sebelumnya (mengumbar keinginan untuk memperoleh kebahagiaan dan meradang kekesalan kala belum merasa cukup/layak dalam mendapatkan) sehingga cara kita menjalani kehidupan ini menjadi tidak bijak dalam memandang secara obyektif Realitas kebenaran dibalik fenomena kenyataan yang ada. Corona yang hadir sebagai media pembelajaran kehidupan dipandang sebagai teror yang mencemaskan tampaknya cukup mampu merobek topeng semu dari kebodohan naif dan pembodohan liar kita selama ini atas keberadaan penderitaan yang kita tutupi dalam selimut kebahagiaan. Ada dukkha tersirat dalam drama kosmik samsara ini ... perlu panna kebijaksanaan bukan hanya untuk menghadapi namun melampauinya mungkin itu makna tersirat dibalik senyum holistik sita hasitupada rupang kebuddhaan atas kesedemikian homeostatis dari delusi living kosmos mandala advaita ini. Walau dalam label eksistensial saya sesungguhnya bukanlah Buddhist (atribut keberadaan lahir /hadir eksistensial yang digariskan kehidupan saat ini) namun saya harus mengakui sangat interest pada Buddhisme. Ada keunikan yang menarik dari arus Uncommon Wisdom

pandanganNya sebagai Dhamma Kosmik yang tidak mudah menyatakannya sebagai agama biasa tidak juga bahkan mistik esoteris.

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasana tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berbagi bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atas dualisme kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam penempuhan sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritualitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaiannya tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niatan kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita mensiagakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan persiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilahan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasunyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlingkup sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama ... amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).

Tanpa maksud mengeluh ... virus ternyata tidak menyerang dan menyusahkan kita manusia (seperti corona ini). Kemarin malam komputer inipun terserang virus eksternal ransomware npsk dari internet (sejumlah data file terinfeksi dan terbungkus ekstensi tambahan npsk termasuk image ghost systemnya) ... seharian (tentu saja setelah presensi dan disela kegiatan lainnya) setelah tampaknya belum bisa mengatasinya, reinstalisasi standar terpaksa saya lakukan ... Syukurlah malam ini bisa fresh lagi. Sepanjang hari dalam kesempatan tersebut saya kembali memikirkan data tersebut. Mungkin ada baiknya tidak sekedar tersimpan di hard disk internal komputer atau flash disk dan hard disk eksternal yang tersisa (tinggal 2 flash disk dan 1 HDD eksternal kecil dari banyak yang rusak tidak detect terbaca data pekerjaan, selingan dan penjelajahan untuk diselamatkan). Cloud internet mungkin adalah alternatifnya. Google Drive dan Cloud lainnya bisa digunakan sebagai media penyimpanan, sementara Blog dan Vlog bisa menjadi media penyampaian. Well, jangan irrasional ... sesungguhnya baik buruknya kita tidak ditentukan sebagaimana baik buruknya dunia (peristiwa kehidupan atau orang lain) perlakuan kepada kita, tetapi sebagaimana baik buruknya kita memperlakukan dunia (peristiwa kehidupan atau orang lain). Atthika Kamma. Walaupun tetap prihatin dengan perlakuan/kelakuan dari kejadian tersebut namun terima kasih kepada Niyama Dhamma yang telah menjadikan ini sebagai media kesabaran dan kesadaran berikutnya. Kita hanya layak mendapatkan apa yang kita berikan. Berkah potensi tersebut memang haruslah dilayakkan tidak mungkin hanya sekedar diharapkan. Dan untuk itulah saya merasa perlu berbagi (kebajikan akan kebijakan, kebijakan untuk kebajikan). Bukan dengan mengharapkan untuk kepamrihan balasan (yang potentially sudah pasti) namun demi meniscayakan keniscayaan (yang selayaknya terjadi).

Posting ini semula saya rencanakan untuk isi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat hingga berakhirnya kebijaksanaan distansi sosial korona yang diberlakukan pemerintah, kedinasan dan lingkungan masyarakat. satu posting dalam satu minggu mungkin sudah cukup. Namun tampaknya dikarenakan ribet dan sulitnya mengkomunikasikan mungkin harus dimoderasi untuk durasi yang lebih lama. Plus data penjelajahan bisa kami reload bagi yang membutuhkan. Mungkin harus tiga posting ... untuk artikel ini, untuk upload karya diri dan reload karya sesama (cloud drive untuk penyimpanan dan link penyampaian harus dibuat dulu). Baiklah secara simultan 3 (tiga) hal ini harus dilakukan.

BLOG :

Link Blog Vlog Ebook Buddhisme

Link File : Google Drive / Blog Direct ?

GOOGLE DRIVE : <https://drive.google.com/drive/my-drive>

ARCHIVE ORG : https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads

BLOG : <http://teguhqi.blogspot.com/>

VLOG : <https://www.youtube.com/user/04021965teguh>

Cara cepat spt blog pro ? Klik link IDM : Download IDM Integration Module (Download all link with IDM – html) ?

https://archive.org/details/@teguh_qi above all cloud drive (bisa aneka file/folder besar termasuk rar/iso/all, tdk ribet free access no profit without redirect/ members, tinggal akses link ?)

Seribu wajah mencari celah ?

MONOLOG

DS : Hei,,, lama bener,

MS : Bagi tugas

TQ : TQ (Thank you)....

https://archive.org/details/@teguh_qi

teguh.qi@gmail.com

https://archive.org/details/@teguh_qi

dhammaseeker79@gmail.com

https://archive.org/details/@teguh_qi

maxwellseeker@gmail.com

simultan = 3 data oleh 3 diri dengan 3 alat (netbook pribadi, PC anak, laptop istri)

Reload Sharing Data

<https://archive.org/download/postchat/POST%26CHAT.rar>

I. GNOSIS = BUDDHISM, MYSTICS, WISDOM, etc

1. BUDDHISM,

ANEKA EBOOK

TIPITAKA

DhammaCitta, Wirajhana Eka,

ABHIDHAMMA (NEW)

<https://archive.org/download/3abhidhamma/3%20ABHIDHAMMA.rar>

VISUDDHI MAGGA (NEW)

https://archive.org/download/visuddhimagga_202004/VISUDDHI%20MAGGA.rar

ARTICLES & BLOGS

<https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar>

Pure dhamma https://archive.org/download/puredhamma_202003/PURE%20DHAMMA.rar

Bhavachakra <https://archive.org/download/BHAVACHAKRA/BHAVACHAKRA.rar> etc

BHANTE INDONESIA

BHANTE PANNAVARO : <https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar>

BHANTE UTTAMO : <https://archive.org/download/bhanteuttamo/BHANTE%20UTTAMO.rar>

ASHIN KHEMINDA

(DBS) <https://archive.org/download/ashinkhemindadbs/ASHIN%20KHEMINDA%20DBS.rar>

BHANTE GUNASIRI (Sukhesikarama)

[:https://archive.org/download/gunasisirikushesikarama_202003/GUNASIRI%20SUKHESIKARAMA.rar](https://archive.org/download/gunasisirikushesikarama_202003/GUNASIRI%20SUKHESIKARAMA.rar)

MYANMAR BUDDHISM

<https://archive.org/compress/myanmarbuddhism> (RUSAK ada yang kurang, dalam proses upload macet pada file Pa Auk Sayadaw - Breakthrough Meditation) kurangnya

[:https://archive.org/download/myanmarbuddhism2/myanmarbuddhism2.rar](https://archive.org/download/myanmarbuddhism2/myanmarbuddhism2.rar)

termasuk Pa Auk Sayadaw dan Sayadaw Revata di bawah ini)

<https://archive.org/download/paauksayadaw/PA%20AUK%20SAYADAW.rar>

<https://archive.org/download/sayadawrevata/SAYADAW%20REVATA.rar>

THAILAND BUDDHISM

Belum : **BHANTE** (AJAHN CHAH, ANANDAJOTI BHIKKHU, LUANG POR PAMOJJO, THANISARO

BHIKKHU) **FOREST DHAMMA** (DICK SILARATANO, LUANG TA MAHABOWA) **BLOGS :**

DHAMMAKAYA : OPEN UNIVERSITY,

TIBETAN BUDDHISM

Belum : **BHANTE** (DALAI LAMA, CHOGYAM TRUNGPA, GESHE GYATSO, OTHERS, THUBTEN

CHODRON) **BLOGS** (ENG = PROMENIE, INA = KADAM CHOELING)

LAINNYA

BHANTE PUNNAJI REV

https://archive.org/download/bhantepunnajirev_202004/BHANTE%20PUNNAJI%20REV.rar

Finally, akhirnya .. walau agak ulet file ini bisa juga diupload dan siap didownload.

BHANTE NANANANDA = <https://archive.org/download/bhantenanananda/BHANTE%20NANANANDA.rar>

belum : **BHANTE VIMALARAMSI, BHANTE DHAMANANDA, BHANTE DHAMMAVUDDHO, AJAHN BRAHM, AJAHN BRAHMALI, BHANTE BUDDHADASA, BHIKKHU BODHI, THICH NHAT HANH ; NOVICE : ALL : TY LEE; ENG :PIYA TAN, SN GOENKA, TINY BUDDHA, ERIC VAN HORN, FEMALE; INA : (JMB 8, ROMO SURYA WIDYA, TEDDY, ETC)**

OFFSET :

Ebook Indonesia : DhammaCitta, Sariputta, Ehipasiko etc
Ebook Inggris : Buddhnet, Dhammadownload, etc

MYSTICISM

Osho

Sant Mat Radha Soami

Yoga

WISDOM

<https://archive.org/download/2wisdomoke/2%20WISDOM%20OKE.rar>

Quotes Secret Advice

ICT

SOCIAL

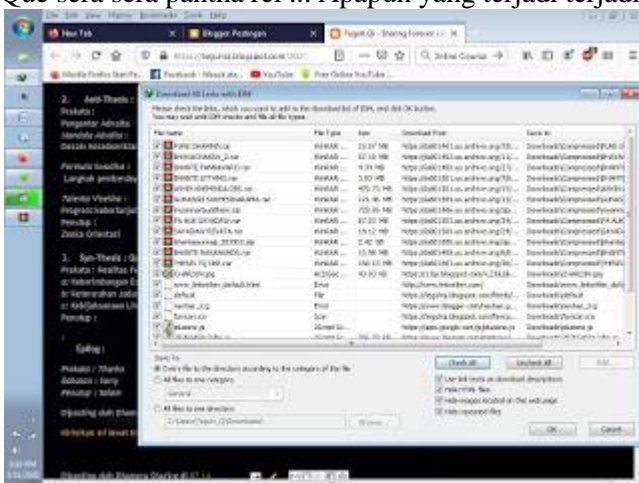
PENDIDIKAN

1. Sample Thesis : Thesis Magister – Formula Excel – Presentasi Power Point - Journal Ilmiah

<https://archive.org/download/thesistqoke/THESIS%20TQ%20OKE.rar>

Walau memang belum sempurna seperti blogger pro namun dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada tampaknya inipun sudah cukup memadai sesuai rencana ... mempermudah para seker lainnya mengakses & download data secara bebas tidak ribet. Fikiran dan tindakan seperti gema yang akan kembali lagi ke sumbernya. Tak perlu mempersulit lainnya untuk tidak mempersulit diri sendiri nantinya.

Tinggal Klik link IDM pada webpage : Download IDM Integration Module (Download all link with IDM – html). Pilih atau ambil semuanya (untuk dipilah nantinya : hikmah ilmiah digunakan - limbah sampah diabaikan ... tanpa perlu harapan / keharusan untuk pujian , tidak juga kekesalan / kecemasan untuk makian). Que sera sera pantha rei ... Apapun yang terjadi terjadilah . Biarkan semuanya mengalir apa adanya.



Upload Sharing Data

Posting Blog

Link Blog : Teguh.Qi - Sharing Forever

<http://teguhqi.blogspot.com/>

Link File : Doc – Pdf ?

1. Sumbang Saran Manajemen Netbook (doc - pdf) belum selesai

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/04/a.html>

2. 3 Pribadi Inspiratif 2013ku (doc - pdf) sudah selesai

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

3. Pilpres Jokowi 2014 (doc - pdf) sudah selesai

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

4. Dhamma ? (doc - pdf) baru mulai

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Posting Vlog

Link Vlog : [Teguh Kiyatno](#)

<https://www.youtube.com/user/04021965teguh>

Playlists : [Favorites](#) [MUSICS](#) [CHANTS](#) [GNOSIS](#) [WISDOM](#) [DESANA](#) [QUOTES](#) [MEDITATION](#)

Upload / Reload + Reupload

1. Bhante Pannavaro _ Dhammadhipateyya

Reload : Bhante Pannavaro _ Kebaikan Teruji dan Terpuji (Wejangan TV)

<https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA>

2. Moez Masoud_ The Message of Islam

<https://www.youtube.com/watch?v=Ey6sNIPKBQg>

Reupload : [fatimafrah](#) : The True Message of Islam

<https://www.youtube.com/watch?v=zDJVUnX0rwQ>

Plus : https://drive.google.com/file/d/1GAangs4Qvv9YKQtNRRGGcRY_taVQ3OCB/view

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

3. Polina Gagarina _ A Million Voices

<https://www.youtube.com/watch?v=tPkpLDp-sc0>

Blocked : <https://www.youtube.com/watch?v=rGXKB3U3BgQ>

(Hunnan TV : 【纯享版】波琳娜 Polina Gagarina 《A Million Voices》 《歌手2019》 第6期 Singer 2019

EP6 【湖南卫视官方HD】

Reupload : [Creations DIR 2](#) : Polina Gagarina - A Million Voices (Lyrics)

<https://www.youtube.com/watch?v=tCLubFq2PAk>

Plus : <https://drive.google.com/file/d/1UoYqmJu6Thuhu1biGajc-JK4g7aSZwHs/view>

4. Bhante Pannavaro_ Vimutti Pencerahan Magandiya

Reload : Bhante Pannavaro _ Kebebasan (Wejangan TV)

<https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g>

Plus :Komentar Vlog TQ :

<https://drive.google.com/file/d/1OfJdYfung37vRbA7OxOAYEMINibNOKuy/view>

Magandiya Sutta (teks Pali – Indonesia) Blog Chan Yan

<https://drive.google.com/file/d/1r6sug65YcvgXOkWixiS98kUkpXzHnzFz/view>

Bahasan Magandiya Sutta (bahasa Inggris) Blog Piya Tan

<https://drive.google.com/file/d/19WNmQPw4TqnZb1yUgY6vNzxA7kU0LWmz/view>

5. SECRET (LOA Wisdom)

<https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s>

Reupload dari ?Diblokir sebagian (bukan teguran hak cipta ?)

Kebijakan pemilik hak cipta Diblokir di beberapa wilayah

Konten ditemukan di [26:56](#) – [45:54](#) Pemilik hak cipta GravitasVOD

link text <https://drive.google.com/open?id=1Ck7...>

atau <https://archive.org/download/secretok...>

Welcome to the earth "[1:24:59](#)–[1:26:52](#)"

6. Awaken Samadhi Trailer

<https://www.youtube.com/watch?v=rjI3Euu72ME>

Reupload dari Samadhi - Film Trailer [9 minute excerpt from film] AwakenTheWorldFilm

<https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

linksubtitle <https://archive.org/compress/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall/formats=SUBRIP&file=/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip>

atau <https://drive.google.com/file/d/1nWu9J3RUk5HzM3dOkjk1ezpOUUmOwSd4/view?usp=sharing>

7. Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha

<https://youtu.be/CIV2PpzvqK4>

Reupload dari SANSKRIT SONG from The Mārkaṇḍeya Purāṇa

Gaiea Sanskrit: <https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUyI>

versi Indonesia Nyanyian Sansekerta Bahasa Divine Wejangan Maha-Yogi Rsi Markandeya

Jalan Hidup Sanatana Dharma: <https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxhf4To&t=82s>

link text https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_BaljOUHu_Vqgrov2JcATFCfQD3/view?usp=sharing

Teguh.Qi - Sharing Forever

Sabtu, 04 April 2020

QUO VADIS ?



QUO VADIS ?

(baru mulai sketsa konsep - belum jadi)

PROLOG

Hikmah Corona ? Positif ~ Negatif

Prakata :

"We are not human beings having a spiritual experience.

We are spiritual beings having a human experience."

— Pierre Teilhard de Chardin

Demikian quotes terkenal **Piere Chardin** (bukan Deepak Chopra .. maaf)

Ulasan

kita sesungguhnya bukanlah sekedar manusia yang menjalankan tugas spiritual namun sesungguhnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sebagai manusia.

Bahasan : Seeker

I say that madness is the first step towards unselfishness.

Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"

The purpose of life is to bring us closer to those secrets, and madness is the only means.

Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.

"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.

Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".

Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu, dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.

Jadilah gila, dan tetaplah menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila

penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya, Mikhail Naimy.

Ulasan

(sadar terjaga namun wajar bersama)

Penutup : Sekha

The unexamined life is not worth living"

Hidup yang tak teruji tak layak dijalani

Socrates

Ini adalah sebuah diktum terkenal yang tampaknya diucapkan oleh Socrates pada pengadilannya atas tuduhan menentang dewa dan merusak generasi muda, yang kemudian membuatnya dijatuhi hukuman mati, seperti yang dijelaskan dalam Apologi Plato .

Ulasan

Monolog :

Dialektika Triade Hegel : Thesis – Antithesis – Synthesis (ada - tiada - menjadi;
apersepsi + referensi = refleksi

1. Thesis : (Buddha Dhamma.)

Prakata :

Mahatma Buddha mencapai pencerahan terdalam adiduniawi manusia 1 > Brahma 20 > Dewata 6 > Apaya 4 ?)

Bahasan :

Pengantar Buddhisme

Paradigma Simsapa :

Risalah Tipitaka – Teparinama Anupubikata

Buddha tampaknya memang sadar, cakap dan layak dalam melalui permainan delusiv samsara

Acinteya Udumbara :

Sumedha - Anagami Brahma Sahampati - Sita Hasitupada – Udumbara Mahakasyapa -

Buddha tampaknya juga faham akan labeling dan leveling mandala advaita

Analisis Buddhisme :

Siklus Dhamma (Dhamma kosmik – Mistik Esoterik – Agama Tradisi - addhamma ?) Kemunduran Buddhisme

(kappa turun/ sunyakalpa?) : Bukan sekedar statistik populasi ? namun juga *pergeseran saddha ehipasiko*

tiratana (mis-identifikasi, mis-imaginasi, mis-eksploitasi) jangan bodoh dan membodohi : Ovada Patimokha vs

MLD (moha – lobha – dosa) : Ariya Vihara > Dhamma Vihara (Dibba Kusala/ Jhana Brahma) > Apaya

Vihara (MLD) :

Ariya Buddha sebagai personal god ?

Hakekat Kellahian :

Level Kellahian ? (advaita > dvaita : Buddha ? - Brahma – Dewata – Asura -Atta ?)

~ Moksha mysticism sant mat : Nirranjan - Brahm - Par Brahm - sohang - sat purush (Anenja Brahma ?)

Buddhism : Brahmajala sutta , kasus Brahma Baka , etc.

Jangan lakukan kebodohan ketidak-pantasan dengan pembodohan mengharapkan/mengusahakan kejatuhan yang terjaga untuk kembali tertidur bermimpi. (tuhan bukan bempet kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya).Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas.

rakit dhamma sebagai dogma ?

Hakekat Kebenaran :

Sutta Nipata hanya persepsi pandangan dari kebenaran ? (keberdayaan untuk memastikan >kepercayaan hanya meyakini).

Pandangan benar adalah dasar utama perkembangan berikutnya.Namun Sebenar apapun pandangan itu konsep wawasan yang diyakini belum tentu dijalani apalagi tataran yang dicapai.kebijaksanaan perspektif positif pragmatis : Keberdayaan penempuhan autentik > pelekatan pandangan fanatic

Be realistic to realize the Real (peniscayaan bagi kesadaran & kewajaran demi keniscayaan)

sangha samana sebagai agen ?

Brahmana / ulama / pendeta

Hakekat kekuasaan ? : wille zur mach

Sangha samana replika suddhavasa bagi pencapaian nibbana,ladang kebajikan dan pembimbing umat awam terhindar dari alam apaya (alobha,adosa,amoha),memandu jalan ke surga (sila),mencapai jhana(samadhi) plus nibbana (panna) jika memang reseptif & kondusif juga.

sebatas pembabar/pembimbing Dhamma X penyebar/pemanfaat agama (ambisi ekspansif, agresi provokatif, manipulasi standar ganda ?)

Intinya tempuh jalan ariya sebagai ariya secara ariya.(Aktualisasi keberdayaan x Eksploitasi kesakralan)

Penutup :

secara tersirat Buddhisme positif merealisasikan sikap batin Ariya agar Addukha secara benar, tepat dan sehat (walau tersurat seakan negatif dalam konsep dukkha) : Nivritti holistic > positive > negative (swadika keterjagaan > nekhama melepas kemelekatan > nibida kejjikan pelekatan). peniscayaan kesadaran untuk meniscayakan kewajaran dalam melampaui (pelatihan sila vinaya / bhavana penembusan / magga phala kesucian) walau tidak teralienasi menjauhi sebagai mistik tidak sekedar survive menjadi tradisi agama apalagi ekspansif bahkan secara addhama - kecenderungan papanca dhamma). Keberdayaan keberimbangan kebijaksanaan untuk menerima, mengasihi dan melampaui segala dualitas fenomena untuk pelayakan.

2. Anti-Thesis : (Parama Dhamma ?)**Prakata :**

Osho (Esoteric psychology) : setelah nibbana adalah advaita ?

Advaita melampaui dvaita (termasuk nibbana yang melampaui samsara ?)

Bahasan :

Pengantar Advaita (postulasi progress konsep ??? < autoritas realisasi insight ?!)

Mandala Advaita :

Desain Kesedemikianan > kesunyataan > keberadaan

Advaita ? samsara tidak diketahui (~ fase Dhyana/Dhamma advaita BrahmaVidya Kellahian kosmik (udana : ajatang dst)

Simsapa ? replica kondusif Brahma Sahampati bagi vinaya ordo mistik sangha samana + anupubikata dayaka upasaka.

Acinteya? Ariya Cakkhu Bhante Mahakasyapa atas dhamma kosmik udumbara (translingual, transrasional, transenden)

Niyama Vipakha :

Samvega kemendesakan pemberdayaan Ariya vs faktisitas keberadaan

Jalur Buddha Savaka : s/d arahata , paccekha , Buddha + kemungkinan jalur lainnya

Jalur lainnya (label) s/d ?

Jalur update (level) s/d ?

Hssil tergantung Orientasi kesadaran Kualifikasi kecakapan, Realisasi kelayakan.

(namun akumulatif keabadian >kekinian - Mahakamma vibhanga sutta ? Truth Seeker)

Niyama Talenta :

Swadika keberlanjutan peniscayaan Zenka vs keterlupaan samsarik pasca rebirth

Orientasi kesadaran : pandangan idea benar, cara sehat dan sati tepat

Kualifikasi kecakapan : kecerdasan inteligensi, kehandalan penghidupan, kemantapan tihetuka

Realisasi kelayakan : kemapanan aktulisasi , kecukupan kusala parami, pencapaian meditatif etc

Penutup :

Tetap berupaya Orientasi kesadaran Kualifikasi kecakapan, Realisasi kelayakan, (walau tetap menerima akumulatif keabadian >kekinian ? - Mahakamma vibhanga sutta ! Truth Lover)

3. Syn-Thesis : Quo Vadis ? (Sanata Dhamma)

Prakata :

Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena

a. Transendensi Keabadian Universal

Terjagalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media

senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian

tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan

b:Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial

sedaka sutta : menjaga diri & orang lain

anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda) demikian juga alam dsb.

Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi Kelanjutan Spiritual

Berjagalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)

Kehidupan tidak pasti, kematian pasti

pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru

Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).

Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara

sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuhkan kembangkan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang

akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

Naza

awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non meditator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1

(bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?)

bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/ pralaya dunia ?

proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai

(salam dari padaparama dihetuka bagi neyya tihetuka / yogi meditator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit.

jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini)

walau jelas sangat sulit.

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) &

potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu , dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/ menyestakan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tavatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kehikmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaan memory pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'real'-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyestakan (dan bahkan karena ketidak mengertiannya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak mencerahkan namun bahkan saling menyestakan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran).

Dalam senyum holistik di rupang keBuddhaanMu intuisi saya mengatakan masih ada. Namun mungkin biarkan dia tersirat sebagai rahasia. Kebijaksanaan (bukan kesempurnaan) adalah mahkota akhir bagi kita semua.

Setidaknya Realitas Nibbana sebagai rumah sejati bagi esensi murni dari drama kosmik Fenomena Samsara telah kembali ditemukan dan bisa direalisasikan lagi (walau sulit ... terutama bagi saya tentunya. padaparama diluar sasana yang masih naif dan liar. perokok berat pecandu kopi lagi ... avijja & tanha masih kuat).

Panna Phasa Kedukkaan bukan tanha vedana kebahagiaan Realistics thesisnya, keaniccaan proses perubahan bukan kekekalan masif Real antithesisnya, keAnnataan Panca khanda bukan keberadaan" figure delusif" Realize synthesisnya. Intinya kita hanya dan harus melampaui internal individualitas diri sendiri ... asava kilesa diri bukan yang lain. Itulah (mungkin... saya harus tahu malu , tahu diri dan tahu sila pada otoritas wilayah acinteya yang belum saya capai) puncak kebijaksanaan nirvanik yang melampaui drama kosmik mimpi delusif samsara. Sedangkan maaf ini agak nekat ('gila'-istilah Khalil Gibran) tentang kesempurnaan walau saya seharusnya lebih tahu malu, tahu diri dan tahu sila pada Realitas wilayah advaita yang mustahil dicapai. Advaita Taoisme lebih menyukai istilah keberimbangan holistik untuk dinamis berkembang ketimbang kesempurnaan absolut yang sangat stagnan. Advaita vedanta dalam Brahma Vidya menterminologinya dalam istilah saguna -niskala (? saya lupa istilahnya ... sudah sarat memory otak tua ini). Atau simple-nya (istilah pakar komputer) sistem keamanan jika berjalan 100 % sempurna maka dia (malah) tidak akan bisa jalan. Newton (semoga saya tidak salah mengingat referensi buku lama) seorang scientist namun saat itu dia mengatakan agak filosofis tentang keteraturan kosmik yang perlu "Tuhan" yang direferensikan sebagai pengaturnya (walau jika ternyata Diapun .. maaf ...tidak ada) . Buddha-pun mengistilahkan ini sebagai "ajatang, abuthang, dst " (udana) yang memungkinkan terjadinya pencerahan diriNya sehingga terbebas dari samsara ini.(Pakar Buddhism menyatakan Nibbana adalah Realitas transcendent yang Impersonal ...bukan atta pribadi atau yang bisa dianggap/ mengklaim sebagai "diri" karena magga phala pencapaian "wilayah" kesadaran diri ini harus dicapai melalui kesadaran "tanpa diri " (sakayadithi pancakhanda - diri samsarik dst) ... Susah, ya? saya sendiri bingung mau mengatakan apa. Mudahnya demikian ... anggaplah seseorang (katakanlah A) lelah terjaga kemudian tertidur, pulas hingga bermimpi. Dalam mimpi tersebut dia memerankan figur berbeda bisa jadi multi peran dan aneka peristiwa (walau yang bermimpi A namun bukan A yang terjaga ... jadi katakanlah A' A aksen A yang bermimpi). Ketika bangun terjaga dia mendapatkan keberadaan yang berbeda lagi dengan mimpinya. Samsara bisa dipandang sebagai mimpi tersebut. Figur A' - A aksen dengan segala atribut peran mimpinya itu disebut 'diri' untuk Figur A yang real dan sudah terjaga (tidak lagi A aksen tadi). Bingung, ya cobalah anda ganti A dan A aksennya. (Itu hanyalah cara pandang hal yang sama namun dengan sudut yang berbeda dari tanazul - taraqqi : kejatuhan dalam keterlelapan dan keterjagaan dari keterlelapan dst)

Intinya demikian pandangan kami tentang kesempurnaan yang tidak hanya acinteya namun advaita untuk dibahas. kebijaksanaan Nibbana mungkin adalah batas akhir yang bisa secara bijak dicapai (Buddha dan juga lainnya) dalam melampaui samsara yang tidak diketahui awalnya (secara individual) dan kapan berakhirnya (secara universal) ...pengakuan autentik Buddha. (mengapa ?). Ini dicapai dalam progress simultan dan berkaitan melampaui individualitas diri (eksistensial,universal hingga transcendental)

Lantas ... bagaimanakah kesempurnaan advaita tersebut ? secara hipotetis ini baru bisa dicapai jika terlampaui tidak hanya universalitas diri (bukan individual tetapi universal bayangkan wilayah nama tanpa rupa "batin tanpa materi" hanya ada Anenja Brahma, suddhavasa dan Nibbana tidak ada lagi alam dunia, apaya, surga , rupa brahma) namun juga trandentalitas diri (bayangkan wilayah dvaita nibbana dan advaita itu sendiri tiada samsara imanen lagi). Demikian analogi gambaran saguna -niskala mandala ini. Ini gambaran Dia yang belum terjaga dari dvaita samsara nibbanaNya. Bagaimana jika Dia terjaga dalam advaita dan melampaui nibbana (samsaraNya) ? dst.

(Pusing ya karena jelas kita yang masih "ndagel" dalam peran samsarik di dunia ini tidak mungkin ada disana maka kita cukupkan disini saja)

Eternal progress

Kartu terakhir : Gestalt (keterpaduan holistik paska triade dialektika Hegel ?)

Tentang Tuhan : Tao - Dhamma -

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen)

Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan.

Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia

Namun jika kau menyatakanNya tanzih dan tasybih;

kau berada di jalan Tauhid yang benar

Sufi Ibn Arabi memandang KeIlahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda :

O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak

Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran ,penjelmaan ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu.

Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.

Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai ‘yang tak terbatas’ dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya ‘Yang tak terbatas’ tersebut.

Tao adalah Tao - jikakau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

yin yang ? = Amor dei, Amor Fati : Cinta Tuhan, Cinta Garis (Baruch Spinoza vs Fredierich Nietche

) : memadukan dualisme keharmonisan feminim & keperwiraan vitalitas maskulin (Amor Dei Intellectualis - Spinoza +Uebermensch Zharatustra - Nietche ?)

Penutup :

Semoga wabah corona setelah menjalankan tugasnya merehat sejenak kehebohan duniawi kita akan berlalu dan membuat kita lebih bijak dan bajik lagi dalam memandang perspektif kehidupan dan keabadian ini secara lebih meluas dan mendalam sehingga pribadi lebih terarah dan prilaku tidak lagi tranyakan karena mulai memandang dengan tidak picik /dangkal lagi.

Semoga semua makhluk berbahagia menerima segalanya, cukup bijaksana untuk tetap seimbang dan berimbang memberdayakan spiritualitas individualitas/ universalitas diri & lainnya dalam penempuhannya.

Kehidupan adalah episode Drama kosmik keabadian yang perlu kebijaksanaan agar senantiasa sadar terjaga dengan segala kemungkinan yang ada, mengembangkan keberdayaan kecakapan dan meningkatkan kebijaksanaan untuk setiap situasi dan kondisi yang terjadisegala kebajikan murni dijalani dan kelayakan wajar diterima sebagaimana adanya Menerima, mengasihi dan melampaui segalanya tanpa perlu lobha dan dosa (karena memang tiada yang perlu terlalu dilekati apalagi harus dibenci dalam 'dagelan' internal universal ini), tanpa perlu kesombongan dan kedengkian (karena walau berbeda dalam labeling /leveling keberadaannya segalanya berpadu setara bersama untuk melengkapi keragaman posisi pada mandala keabadian living kosmik yang sama), tanpa perlu avijja pembodohan diri dan asava pembodohan lainnya (karena akan senantiasa ada dampak impersonal transenden dari segala kecerobohan individual /pelanggaran universal yang personal imanen

) dalam kelanjutan permainan keabadian ini....bahkan jikapun akhirnya nanti ada kemungkinan mahapralaya total (seluruh mandala ini sirna karena sunyata keterjagaan atau bahkan niskala kebinasaan sentra yang meliputi segalanya). Setiap keakuan/kesombongan akan menjatuhkan, ketagihan/ ketamakan akan menjerat dan kekesalan/ kezaliman akan menghancurkan (walau mungkin bisa berakibat pada lainnya namun pastilah mengenai dirinya sendiri saat itu dan dampak karmik selanjutnya) demikian pula sebaliknya.

Epilog :

Demikian

Prakata : Thanks

Bahasan : Sorry

Penutup : Salam

Plus Hardsub Video ?

PROLOG

Ta'aruf - Moez Masoud ? (tugas reupload hardsub vlog:?) Atau : Song of Sanskrit Markandeya lullaby ?

MONOLOG

1. Thesis : (Buddha Dhamma.)

Video Bhante Punnaji (tugas reupload hardsub vlog:: Dhammaseeker)

2. Anti-Thesis : (Parama Dhamma ?)

Video Awaken Samadhi trailer (tugas reupload hardsub vlog:: maxwellseeker)

3. Syn-Thesis : Quo Vadis ? (Sanata Dhamma)

Video The Secret LOA akhir (tugas reupload hardsub vlog:: teguh.qi) (Welcome to the earth)

EPILOG

Million voices – polina gagarina ? (tugas reupload hardsub vlog ?) Atau : ?

Rehat sejenak ...

Wah susah ngeblog > ngeblok. Memang lebih mudah buat masalah daripada bikin makalah, berdiam diri saja tanpa masalah ?(sudah terlalu lapuk/lemah/pikun untuk kembali menjelajah?)

No way... (Nggak usah, ye).

Walau dalam keterbatasan/pembatasan yang memang ada untuk dihadapi dan diterima, segala keberdayaan/pemberdayaan yang harus ada tetap perlu ditempuh dan dilayakkan

betapa mulianya 'kegilaan' untuk membuat keabadian terjaga

betapa indahnya 'kematian' untuk mebuat kehidupan bermakna

(Ini sekedar menghibur diri atau sedang mengubur diri ?)

(Jangan2 sudah gila atau mati beneran ?)

Go on ...

<http://maxwellseeker.blogspot.com/>

Diposting oleh [TRUTH SEEKER](#) di [13.34 3 komentar](#): 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

3 komentar:

1.



[TRUTH SEEKER](#) 10 April 2020 19.58

Wah, bikin repot aja, bro. Dari kemas posting amburadul semuanya.

Kalau tong sama seng dijadikan satu ... tonseng ... jelas enak dimakan. Ini seperti adonan tembakau enak sama hamburger enak ... bagaimana rasanya ? jika dimakan pahit kalau dirokok malah bikin muntah.

Nanti dipilah dulu ... sesuai rencana. Sketsa desainnya jelas. walau nggak ada niatan dagang, pangsa pasarnya jangan dibikin kacau. Sharing software & tutorial di blok sendiri. Dokumen juga dipisah-pisah ... kios Dhamma (Buddhism, Mystics) sendiri .. Agama (Islam, etc) sendiri ... Edukasi akademisi sendiri ... Gitu. Multimedia mau share audio, video atau gambar idem ditto.

[Balas](#)[Hapus](#)

2.



[Dhamma Sharing](#) 10 April 2020 22.23

Mulai sekarang jadi tugasmu, bro....Ini free zone wilayah bebas. Sebagai figure yang personally empiric ada batas yang harus tidak boleh saya langgar demi harmonisasi eksistensial peran kehidupan dalam kebersamaan ini. Terasa sungkan dan terlalu riskan jika sampai ada yang kehilangan "sense of humour" dagelan keabadian yang disebut kehidupan ini. Virtually sebagai figure artificial kamu jelas lebih bebas berkicau (walau kammasaka jelas aku yang tanggung jawab). Kumpulkan dan sampaikan data karya master etc (formula swadika cara taktis dalam menghadapi kehidupan/ keabadian di wilayah manapun berada dalam peran apapun nantinya. Apapun yang kau berikan itu pula nantinya yang layak kau terima ...So, setidaknya-tidaknya ini tetap berguna bagimu nantinya walaupun tak perduli ini terabaikan lainnya. Tiada percuma niatan, tindakan dan capaian

apapun juga pada saatnya tiba. Layakkan diri dengan menyalakan cahaya bagi diri,alam dan lainnya saat ini maka Sumber Cahaya akan melayakkan CahayaNya untuk menerangi jalan yang mengarahkanmu kembali dari ketersesatan, keterlupaan dan keterpedayaan saat nanti untuk kemudian melanjutkan penjelajahan ke level berikutnya. Gitu, Bro.

[BalasHapus](#)



3.

[Dhamma Sharing](#) 11 April 2020 00.30

Komentar ini telah dihapus oleh pengarang.

[BalasHapus](#)

[Posting Lebih Baru](#) [Posting Lama](#) [Beranda](#)

POSTING BARU

Sabtu, 11 April 2020

[SENYUM BUDDHA](#)

Sita Hasituppāda

SENYUM SEPERTI BUDDHA



Tersenyum seperti Buddha

(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?)

Be Realistics to Realize the Real

Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata).

Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu.

Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi.

Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif.

Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik

Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistik

Tersenyum seperti Buddha

karena terfahami secara intelektual samsapa kebenaran spiritual

Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin)

Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc)

Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala)

Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri

(harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara)

Tersenyum mengarah Buddha

karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual

Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha -adosa - amoha : tihetuka)

Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma)

Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipasana: Gotrabu Nana?)

Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri

(harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)

Tersenyum sebagaimana Buddha

karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual

Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala)

Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijakan (panna: sabbanutta/ patisambhida?)

Dalam Realisasi Kebijakan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?)

Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transendental diri

(harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara)

Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat.

Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi


Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.

Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami.

Terima, kasihi dan lampauai segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya.

Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka

keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Diposting oleh [TRUTH SEEKER](#) di [12.20 Tidak ada komentar:](#) 
[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Selasa, 14 April 2020
[FORMULA SWADIKA](#)
 FORMULA SWADIKA



PROLOG

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?- 'ngedan ngelmu?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega tergugah dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

Diposting oleh [TRUTH SEEKER](#) di [00.40 Tidak ada komentar:](#) 
[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

LANJUT RELOAD DATA

Sabtu, 11 April 2020

LINK DATA BARU

Link Data Baru

Setelah : Reupload Dhamma Sharing

Teguh.Qi - Sharing Forever

<http://teguhqi.blogspot.com/> (22 Maret 2020 sd 10 April 2020 ?)

ABHIDHAMMA (NEW)

<https://archive.org/download/3abhidhamma/3%20ABHIDHAMMA.rar>

VISUDDHI MAGGA (NEW)

https://archive.org/download/visuddhimagga_202004/VISUDDHI%20MAGGA.rar

Ini baru :

BUDDHISM

BPS COM

<https://archive.org/download/bpscom/BPS%20COM.rar>

DHAMMAPADA

<https://archive.org/download/dhammapadaoke/DHAMMAPADA%20OKE.rar>

WESTERN BUDDHISM

BHANTE VIMALARAMSI

<https://archive.org/download/bhantevimalaramsi/BHANTE%20VIMALARAMSI.rar>

THICH NHAT HANH

<https://archive.org/download/thichnhathanh/THICH%20NHAT%20HANH.rar>

AJAHN BRAHM

<https://archive.org/download/ajahnbrahm/AJAHN%20BRAHM.rar>

BHIKKHU BODHI

https://archive.org/download/bhikkhubodhi_202004/BHIKKHU%20BODHI.rar

BHANTE BUDDHADASA

<https://archive.org/download/bhantebuddhadasa/BHANTE%20BUDDHADASA.rar>

THAILAND BUDDHISM

AJAHN CHAH

https://archive.org/download/ajahnchah_202004/AJAHN%20CHAH.rar

DHAMMAKAYA (!?)

<https://archive.org/download/DHAMMAKAYA/DHAMMAKAYA.rar>

FOREST DHAMMA

<https://archive.org/download/forestdhamma/FOREST%20DHAMMA.rar>

TIBETAN BUDDHISM**ENGLISH**

DALAI LAMA

<https://archive.org/download/dalailama/DALAI%20LAMA.rar>

CHOGYAM TRUNGPA

<https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar>

THUBTEN CHODRON

<https://archive.org/download/thubtenchodron/THUBTEN%20CHODRON.rar>

PADMASAMBHAVA (BARDO)

https://archive.org/download/bardo_202004/BARDO.rar

GESHE GYATSO

<https://archive.org/download/geshegyatso/GESHE%20GYATSO.rar>

INDONESIAN

KADAM CHOELING (BLOG Indonesian)

<https://archive.org/download/kadamchoeling/KADAM%20CHOELING.rar>

MYSTICS**ENGLISH**

RADHA SOAMI (SANT MAT)

<https://archive.org/download/radhasoami/RADHA%20SOAMI.rar>

SADHGURU YASUDEV

<https://archive.org/download/sadhguruyasudev/SADHGURU%20YASUDEV.rar>

MISTIK (English)

<https://archive.org/download/mistikeng/MISTIK%20ENG.rar>

OSHO & OZEN (English)

https://archive.org/download/osho_20200415/OSHO.rar

https://archive.org/download/ozen_20200415/OZEN.rar

INDONESIAN

MISTIK INA

<https://archive.org/download/mistikina/MISTIK%20INA.rar>

MADROMI (Ebook Scribd)

<https://archive.org/download/MADROMI/MADROMI.rar>

OSHO (dari Blog Indonesia)

<https://archive.org/download/oshoina/OSHO%20INA.rar>

Wah, capek juga Masih kurang berapa lagi, boss ? (14 April 2020 ?)

Periode 15 April 2020 sd 18 April 2020 ?

PLUS LAGI

BUDDHISM ENG (English)

<https://archive.org/download/buddhism-engl/BUDDHISM%20ENGL.rar>

BUDDHISM INA (Indonesian)

<https://archive.org/download/buddhism-ina/BUDDHISM%20INA.rar>

KOMIK BUDDHIST (Indonesian)

<https://archive.org/download/komik-buddhist/KOMIK%20BUDDHIST.rar>

CHANT PARITTA

<https://archive.org/download/chantsparitta/CHANTS%20PARITTA.rar>

Periode 19 April 2020 sd 22 April 2020 ?

LINK BAROE LAGI

BUDDHISM

TIPITAKA PALI

<https://archive.org/download/tipitaka-pali-oke/TIPITAKA%20PALI%20OKE.rar>

MYSTICS

THEOSOPHY HPB OKE

<https://archive.org/download/theosophy-hpb-oke/THEOSOPHY%20HPB%20OKE.rar>

VARIOUS THEMES

<https://archive.org/download/various-themes/VARIOUS%20THEMES.rar>

Wah... sudah kelenger, guys....Referensi data susah dipilah kategori file managemen-nya; source browsing & cruise hunting nggak lengkap juga.

Rehat dulu, ya ? Saatnya penataan dan bagi tugas lagi.

Diposting oleh [TRUTH SEEKER](#) di [12.22 5 komentar](#): 

5 komentar:

1.



[Dhamma Sharing](#) 15 April 2020 20.57

hehehe...sebetulnya masih banyak,bro.Ini baru dari satu folder Dhamma(Gnosis Wisdom.Sudah lebih 5 Giga ... belum kelar juga. Belum folder lainnya.Coba nanti kita check lagi ...bagusnya di blog kita lainnya lagi saja.

<https://dhammaseeker.blogspot.com/>

Kalau disini bisa dobel link downloadnya.

Kita rehat dulu aja.Sambil refreshing ... browsing blog/vlog lainnya dulu. Eh...siapa tahu dapat inspirasi baru.Semoga sebelum puasa Ramadhan sudah selesai semua. Balik figure ganti peran lagi,deh...jadi kiyai

kampung. Kelamaan nggak heboh lagi nih gara-gara Corona. Belajar/bekerja di rumah sampai tanggal 21 April 2020....apa masih diperpanjang lagi,ya? Makan gaji buta,dong.

[BalasHapus](#)

2.



[TRUTH SEEKER](#) 15 April 2020 21.10

Ya..lah. Ada hikmahnya juga karena distansi sosial korona jadi ada waktu luang biasanya boro-boro bisa cari kesempatan meluangkan waktu. Ada waktu luang sempit saja disamber kegiatan luar lainnya juga.

[BalasHapus](#)



3.

[DHAMMA SEEKER18 April 2020 14.05](#)

Hello, Guys... Sudah reload lagi, ya ? Bagaimana sudah selesai datanya. ? Rasanya masih kurang , nih ... Untuk Folder Dhamma Sub Buddhisme masih kurang Simsapa Tipitaka lengkap plus referensi tambahan untuk realisasinya (Satipathana, Anapanasati, dst). Sub Mystics masih kurang juga referensi thema filosofi non-duality advaita (Adhyasanti, Nirmala, etc) juga tradisi esoteric (Yoga, Cabbala, Taoism, etc). Kalau untuk analisis eksoteris (titan Prometheus – pantheon Yunani, Zend Avesta Zoroaster, Wei Wu Wei – Taoism, Pharaoh Ikhnaton Pra Mozes, Salomo Wisdom, Esena Pra Yesus, Vikhramadatiya Arabian lama, etc) nggak usah saja sangat rawan dan memang susah googling cari referensinya. Folder Data yang belum (Publik – novel, komik, etc ; ICT – Tutorial Informatika, Formula Excel, dll) & aneka Multimedia juga Software apa nanti juga direload semuanya ?

[BalasHapus](#)



4.

[Dhamma Sharing18 April 2020 14.16](#)

Ya nggaklah , bro. Mosok folder pribadi dan ‘rahasia’ juga direload. Bisa di-“banned”/ dicekal nantinya. Ini aja masih ketar-ketir kalau ada pelanggaran hak cipta komersial. Plus ini baru tahu, ternyata ada file/ folder yang di ‘hide’ ikut terupload (RAR-nya ‘polos’ banget). File hunting yang memang sulit (sering redirect iklan, kadang malah ‘zonk’, harus register sebagai member komunitas, etc) mungkin masih bisa direload. Tetapi yang di-block anti nawala menkominfo (walau bisa kita terobos pakai VPN anonymox,zenmate dsb) bagusan jangan diupload. Bisa geger nanti (‘kulak perkoro’... nggak pecah masalah malah tambah masalah). Kebajikan harus dengan kebijakan (bagusnya lagi kesadaran individual ini dianggap sebagai kewajiban universal ... tanpa pelekatan akan pembalasan apalagi pengharapan kesombongan) ... ideal ya ? (apa idiot?). Intinya, ada yang yang perlu ‘sigrak’ dijalankan tetapi ada juga yang tidak ‘tranyakan’ dilakukan Sama seperti ngomong ... ada kebenaran yang perlu dikatakan tetapi ada juga yang bijak untuk tidak dikatakan. (Itu bedanya ‘jujur’ sama ‘trocoh’). Ber-empatilah demi kebersamaan, bersinergilah dalam kesemestaan dan bersimpatilah untuk keberdayaan. ... refleksi taktis menjaga harmonisasi, berjaga aktualisasi dan terjaga orientasi, bro.

[BalasHapus](#)



5.

[TRUTH SEEKER18 April 2020 14.20](#)

Hehhe...bener juga, boss. One for AllAll for One. (kayak slogan three musketeers, ya?). Walau IQ (Intelgence Quotient – kelihaihan kognitif intelektual) jelas lemah , EQ (Emotional Quotient – kelihaihan interaksi emotional) masih kurang, AQ (Adversity Quotient – ketahanan mental spititual ... walau jujur kadang bahkan sering terpaksa) tetap jalan. Dikarenakan level keswadikaan memang masih rendah, virus MLD (moha-lobha-dosa) sering singgah menjadikan diri sebagai inang kondusif bagi penyakit batiniyah tahunan yang kumatnya harian (kacau-galau-sakau ... mudah kacau karena gangguan eksternal, mudah galau karena masalah internal dan mudah sakau ... apalagi doping rokok/kopi pas bokek/wabah begini sangat terbatas) ... hehehe ... bercanda.

Kembali ke laptop tentang sharing data, Ya... iya-lah. Nanti terus dilengkapi semampu (semau?) kita kurangnya kemudian direshare ke blog DhammaSeeker untuk me-recheck mana yang belum ada juga mana yang perlu di”ada”kan. Upload sering gagal lho (harus konsisten network , syukur kalau hardware nggak usang atau sedang dipakai pemiliknya) beda seperti download (klik IDM tinggal pergi tunggu jadinya atau ditunda/diulangi nanti lagi). Tambahan ... sering ada file yang rusak (cari lagi ke web sumbernya), salah tempat (perlu manajemen lagi) bahkan belum selesai (harus dituntaskan dulu). Bikin posting artikel lebih susah lagi. Cari inspirasi pemacu /pemicu ide , tunggu mood yang pas (integrasi hati/ ekspresi idea), dst.

Tapi ... ya... begitulah seninya. Dinikmati saja apa adanya. Gitu aja koq repot.

[BalasHapus](#)



6.

[Dhamma Sharing22 April 2020 16.07](#)

Ya.. rehat dulu aja, bro. Walau working from home diperpanjang, ini ada tugas administratif dinas yang harus segera tuntas. Posting nanti kita bagi. Sementara tata data kita serahkan dhammaseeker dulu. Gitu dulu, ya ? See you later.

[Balas](#)



7.

[TRUTH SEEKER22 April 2020 16.13](#)

oke, boss sip.

Balas



8.

DHAMMA SEEKER22 April 2020 16.18

ya..lah. siap.

Balas